# BAB VI

# ASPEK KEUANGAN

Aspek keuangan menjadi bagian terakhir dari antara aspek-aspek lainnya. Pada bagian ini, penulis akan menjelaskan perencanaan bisnis Benedire dari sisi kebutuhan dana, sumber dana, proyeksi neraca, proyeksi laba rugi, proyeksi arus kas, dan penilaian kelayakan investasi.

## 6.1 Kebutuhan Dana

Dalam bagian kebutuhan dana, penulis akan menjelaskan mengenai apa saja dan berapa dana yang dibutuhkan bisnis pakaian *online* Benedire berdasarkan peralatan, perlengkapan, dan hal-hal lainnya guna meningkatkan proses serta hasil produksi.

Berikut kebutuhan dana perusahaan Benedire.

**Tabel 6.1 Kebutuhan Dana**

| Nama Barang | Harga Satuan (Rp) | Jumlah | Total (Rp) |
|---|---|---|---|
| **Aktiva Tetap** | | | |
| Laptop ASUS A507UA | 5.999.000 | 1 | 5.999.000 |
| Samsung A10 | 1.899.000 | 2 | 3.798.000 |
| Philips EasyTouch Alat Uap Pakaian *Garment Steamer* GC505/70 | 649.000 | 1 | 649.000 |
| Kamera Fujifilm X-A3 | 4.800.000 | 1 | 4.800.000 |
| Printer HP Ink Tank 115 | 1.200.000 | 1 | 1.200.000 |
| Rak Besi 5 Susun | 485.000 | 2 | 970.000 |
| Meja Kantor | 265.000 | 2 | 530.000 |
| Kursi Kantor | 122.000 | 2 | 244.000 |
| Rak Pakaian Putih MULIG | 149.000 | 1 | 149.000 |
| | | Total Akitva Tetap | 18.339.000 |
| **Aktiva Lancar** | | | |
| Daun *Artificial* | 13.000 | 3 | 39.000 |
| Vas Bunga Kaca | 43.000 | 1 | 43.000 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Gantungan Baju | 5.000 | 10 | 50.000 |
| Gunting | 15.000 | 1 | 15.000 |
| Solatip | 6.000 | 25 | 150.000 |
| Kertas HVS A4 | 30.000 | 12 | 360.000 |
| Sapu | 15.000 | 1 | 15.000 |
| Pel | 20.000 | 1 | 20.000 |
| Kemoceng Microfiber | 18.000 | 1 | 18.000 |
| Galon | 50.000 | 1 | 50.000 |
| | | Total Aktiva Lancar | 1.780.000 |
| Kas | | | 7.000.000 |
| Sewa Gedung | | | 10.000.000 |
| | | **Total** | 37.119.000 |

Sumber: Perhitungan penulis (2019)

Keterangan:

Umur ekonomis = 5 tahun

Nilai residu = 0

Penyusutan = Total Aktiva Tetap : 5 tahun

= Rp 18.339.000 : 5 tahun

= Rp 3.667.800

### 6.2 Sumber Dana

Sumber dana bisnis Benedire berasal dari kedua orangtua penulis sebesar Rp 18.000.000 dan dari tabungan pribadi penulis sebesar Rp 19.119.000. Sumber dana tersebut akan berguna sebagai modal awal dan keperluan lainnya dalam membangun bisnis pakaian *online* Benedire.

### 6.3 Proyeksi Neraca

Neraca menurut James C. van Horne dalam Kasmir (2009:71) adalah sebuah ringkasan mengenai laporan keuangan perusahaan yang disusun secara

garis besar dan menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu melalui aktiva (harta), kewajiban (utang), serta modal (ekuitas) perusahaan.

Berikut adalah proyeksi neraca Benedire.

**Tabel 6.2 Proyeksi Neraca (Dalam Rp)**

| **Aktiva** | | **Passiva** | |
|---|---|---|---|
| Kas | 7.000.000 | Kewajiban | 18.000.000 |
| Sewa Gedung | 10.000.000 | | |
| | | | |
| Aktiva Tetap | 18.339.000 | Modal Awal | 19.119.000 |
| Aktiva Lancar | 1.780.000 | | |
| | | | |
| Total | 37.119.000 | Total | 37.119.000 |

Sumber: Perhitungan penulis (2019)

## 6.4 Harga Pokok Penjualan

Berikut Harga Pokok Penjualan (HPP) Benedire dari tahun pertama hingga tahun ketiga berdasarkan data yang terdapat pada biaya produksi di Bab 4.

**Tabel 6.3 Harga Pokok Penjualan (Dalam Rp)**

| Jenis Pakaian | Tahun Pertama | Tahun Kedua | Tahun Ketiga |
|---|---|---|---|
| Rok Terusan | 80.352.500 | 99.727.500 | 125.585.000 |
| Rok | 66.267.500 | 82.092.500 | 103.395.000 |
| Atasan | 37.475.000 | 47.290.000 | 60.215.000 |
| Luaran | 25.300.000 | 34.575.000 | 48.107.500 |
| Setelan | 46.550.000 | 64.875.000 | 90.375.000 |
| Total HPP | 255.945.000 | 328.560.000 | 427.677.500 |

Sumber: Perhitungan penulis (2019)

## 6.5 Proyeksi Laba Rugi

Berbeda dengan neraca, proyeksi laba rugi menampilkan jumlah pendapatan dan jumlah biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dalam Kasmir (2009:83) menyebutkan bahwa laporan laba rugi meringkas penghasilan dan

pengeluaran perusahaan pada periode tertentu yang diakhiri dengan hasil laba atau rugi.

Berikut adalah laporan laba rugi perusahaan Benedire untuk tiga tahun mendatang.

**Tabel 6.4 Laporan Laba Rugi (Dalam Rp)**

| Kas | Tahun Pertama | Tahun Kedua | Tahun Ketiga |
|---|---|---|---|
| Penjualan | 405.650.000 | 521.750.000 | 678.595.000 |
| HPP Total | 255.945.000 | 328.560.000 | 427.677.500 |
| Laba Kotor | 149.705.000 | 193.190.000 | 250.917.500 |
| Biaya-biaya | | | |
| Listrik | 1.200.000 | 1.260.000 | 1.323.000 |
| Air Galon | 1.440.000 | 1.512.000 | 1.587.600 |
| Internet | 2.400.000 | 2.520.000 | 2.646.000 |
| ATK | 1.200.000 | 1.260.000 | 1.323.000 |
| Gaji Pegawai | 59.800.000 | 62.790.000 | 65.929.500 |
| Total Biaya | 66.040.000 | 69.342.000 | 72.809.100 |
| Laba Bersih Sebelum Penyusutan & Pajak | 83.665.000 | 123.848.000 | 178.108.400 |
| Penyusutan | 3.667.800 | 3.667.800 | 3.667.800 |
| Laba Bersih Sebelum Pajak | 79.997.200 | 120.180.200 | 174.440.600 |

Sumber: Perhitungan penulis (2019)

Keterangan:

- Biaya Operasional Tahun Pertama ke Tahun Kedua meningkat sebesar 5%.
- Biaya Operasional Tahun Kedua ke Tahun Ketiga meningkat sebesar 5%.

Berdasarkan data perhitungan pada Tabel 6.4, laba bersih di dapat dari perhitungan laba kotor yang dikurangi dengan biaya-biaya operasional.

## 6.6 Proyeksi Arus Kas

Proyeksi arus kas menurut Rudianto (2019:194) menjelaskan penerimaan dan pengeluaran perusahaan pada periode tertentu, beserta dengan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Berikut adalah proyeksi arus kas dari perusahaan Benedire untuk tiga tahun mendatang.

**Tabel 6.5 Proyeksi Arus Kas (Dalam Rp)**

| Kas | Tahun Pertama | Tahun Kedua | Tahun Ketiga |
|---|---|---|---|
| Penjualan | 405.650.000 | 521.750.000 | 678.595.000 |
| HPP Total | 255.945.000 | 328.560.000 | 427.677.500 |
| Laba Kotor | 149.705.000 | 193.190.000 | 250.917.500 |
| Biaya-biaya | | | |
| Listrik | 1.200.000 | 1.260.000 | 1.323.000 |
| Air Galon | 1.440.000 | 1.512.000 | 1.587.600 |
| Internet | 2.400.000 | 2.520.000 | 2.646.000 |
| ATK | 1.200.000 | 1.260.000 | 1.323.000 |
| Gaji Pegawai | 59.800.000 | 62.790.000 | 65.929.500 |
| Total Biaya | 66.040.000 | 69.342.000 | 72.809.100 |
| Laba Bersih Sebelum Penyusutan & Pajak | 83.665.000 | 123.848.000 | 178.108.400 |
| Penyusutan | 3.667.800 | 3.667.800 | 3.667.800 |
| Pajak (0,5%) | 2.028.250 | 2.608.750 | 3.392.975 |
| Laba Bersih Setelah Penyusutan & Pajak | 77.968.950 | 117.571.450 | 171.047.625 |
| Penyusutan | 3.667.800 | 3.667.800 | 3.667.800 |
| *Operating Cash Flow* | 81.636.750 | 121.239.250 | 174.715.425 |

Sumber: Perhitungan penulis (2019)

Diasumsikan bahwa pajak yang dikenakan kepada perusahaan Benedire adalah sebesar 0,5% bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Aturan tersebut terdapat pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan (PPh) yang diberlakukan secara efektif per 1 Juli 2018.

PP 23 Tahun 2018 ini pada dasarnya mengenakan wajib pajak bagi yang memiliki omzet hingga Rp 4,8 Miliar Rupiah dalam satu tahun pajak. (Pajak.go.id)

Berdasarkan data yang terdapat pada proyeksi penjualan di Tabel 3.3 sampai dengan Tabel 3.5, berikut perhitungan tarif pajak yang dikenakan.

**Tabel 6.6 Pajak UMKM Berdasarkan Tarif UMKM 0,5%**

| Tahun | Pendapatan (Rp) | Pajak yang dikenakan (Rp) |
|---|---|---|
| Pertama | 405.650.000 | 2.028.250 |
| Kedua | 521.750.000 | 2.608.750 |
| Ketiga | 678.595.000 | 3.392.975 |

Sumber: Perhitungan penulis (2019)

## 6.7 Penilaian Kelayakan Investasi

Analisis kelayakan investasi dapat dipahami sebagai tindakan yang dilakukan untuk mengetahui prospek dari suatu proyek investasi yang mendasari pengambilan keputusan diterima atau ditolaknya investasi tersebut. Sebelum mengambil keputusan investasi, penting untuk dilakukan analisis kelayakan agar dapat menghindari penanaman modal pada proyek atau kegiatan yang tidak menguntungkan.

Metode-metode untuk menghitung kelayakan investasi adalah sebagai berikut:

### 6.7.1 *Net Present Value* (NPV)

Kelayakan investasi dengan metode *Net Present Value* (NPV) dinilai dari keuntungan bersih yang diperoleh di akhir pengerjaan suatu proyek atau investasi. Keuntungan bersih tersebut dihitung dari selisih nilai sekarang investasi dengan aliran kas bersih yang diharapkan dari proyek atau investasi di masa yang akan

datang atau pada periode tertentu. Penilaian kelayakan investasi dengan pendekatan NPV ini merupakan metode kuantitatif yang mampu menunjukkan layak tidaknya suatu proyek atau investasi. Secara matematika, rumus NPV adalah:

$NPV = (Ct \times PVIFA_{(r)(t)}) - C_0$

Keterangan rumus:

NPV = Net Present Value (Rp)

Ct = Arus kas per tahun pada periode t

r = Suku bunga atau discount rate (%)

C0 = Nilai investasi pada tahun ke 0 (Rp)

Berikut adalah tabel perhitungan NPV perusahaan Benedire.

**Tabel 6.7 Perhitungan *Net Present Value* (NPV)**

| Tahun | *Operating Cash Flow* | *Discount Factor* (20%) | *Present Value* |
|---|---|---|---|
| Pertama | 81.636.750 | 0,8333 | 68.027.904 |
| Kedua | 121.239.250 | 0,6944 | 84.188.535 |
| Ketiga | 174.715.425 | 0,5787 | 101.107.816 |
| | | Total *Present Value* | 253.324.255 |
| | | *Initial Investment* | 19.119.000 |
| | | NPV | 234.205.255 |

Sumber: Perhitungan penulis (2019)

Keterangan:

- *Operating Cash Flow* diperoleh dari Tabel 6.7
- *Present Value = Operating Cash Flow* x *Discount Factor*
- *Initial Investment* adalah modal awal yang diinvestasikan
- *Net Present Value = Total Present Value – Initial Investment*

Kesimpulan:

- NPV > 0 Usaha layak untuk dilaksanakan
- NPV < 0 Usaha tidak layak untuk dilaksanakan
- NPV = 0 Usaha berada pada BEP

Hasil perhitungan NPV di atas:

Rp 234.205.255 > 0 maka usaha layak untuk dijalankan.

### 6.7.2 *Payback Period* (PBP)

Metode Payback Period mengukur kecepatan pengembalian investasi. Maka itu, satuan ukuran yang dihasilkan bukan dalam bentuk persentase ataupun rupiah, melainkan waktu. Jika nilai PBP lebih cepat atau singkat dari yang disyaratkan, artinya investasi memiliki kelayakan. Sebaliknya, apabila nilai PBP lebih lambat atau lama berarti mengindikasikan tidak layaknya suatu investasi. Berikut rumus Payback Period yang digunakan:

$$\textit{Payback Period} = \frac{\text{(investasi awal)}}{\text{(arus kas)}} \times 1 \text{ Tahun}$$

Dengan rumus di atas, maka perhitungan *Payback Period* dari perusahaan Benedire adalah sebagai berikut:

$$\textit{Payback Period} = \frac{\text{Rp } 19.119.000}{\text{Rp } 81.636.750} \times 1 \text{ Tahun}$$

$$= 2{,}81035$$

$$= 2 \text{ bulan} + (0{,}81035 \times 30 \text{ hari})$$

$$= 2 \text{ bulan } 24 \text{ hari.}$$

Dari perhitungan *Payback Period* di atas membuktikan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk menutupi kembali pengeluaran investasi pada perusahaan Benedire adalah selama 2 bulan 24 hari.

### 6.7.3 *Profitability Index* (PI)

Metode ini mengukur layak tidaknya suatu investasi dari indeks keuntungannya dengan membandingkan antara nilai sekarang seluruh penerimaan kas bersih dengan nilai sekarang investasi. Suatu investasi disebut layak menurut metode ini apabila nilai PI lebih besar dari 1, karena dinilai menguntungkan. Sebaliknya, jika nilai PI lebih kecil dari 1, artinya tidak menguntungkan sehingga investasi tersebut tidak layak.

Berikut rumus *Profitability Index* yang digunakan oleh penulis dalam mengukur kelayakan investasi perusahaan Benedire:

$$\textit{Profitability Index} = \frac{\textit{Total Present Value}}{\textit{Initial Investment}}$$

Dengan rumus di atas, maka perhitungan *Profitability Index* dari perusahaan Benedire adalah sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Rp } 253.324.255}{\text{Rp } 19.119.000}$$

$$= 13{,}25$$

Dari perhitungan di atas membuktikan bahwa bisnis Benedire layak untuk dijalankan karena *Profitability Index* menunjukkan hasil yang baik, yaitu 13,25 > 1.